

Penguatan Integrasi Kurikulum Program Studi dengan Dunia Kerja Melalui Studi Excursion dalam Pembelajaran Mahasiswa

¹⁾Khairunnisa, ²⁾Muh. Fitrah, ³⁾Teguh Ansyor Lorosae, ⁴⁾Sahrul Ramadhan, ⁵⁾Munir

¹²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Bima

¹⁾khairunnisa@umbima.ac.id, ²⁾fitrahmath@gmail.com, ³⁾teguhansyor@umbima.ac.id,

⁴⁾sahrul@umbima.ac.id, ⁵⁾munir@umbima.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submit: 7 Juli 2023

Review: 9 Juli 2023

Publish: 14 Juli 2023

ABSTRAK

Kata Kunci:

Penguatan Integrasi

Kurikulum

Dunia Kerja

Studi Excursion

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji penguatan integrasi kurikulum program studi dengan dunia kerja melalui studi excursion dalam pembelajaran mahasiswa. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan berdasarkan SDM yang terlibat dan kesesuaian dengan kurikulum program studi ialah kunjungan langsung di Kantor Command Center Pemerintah Kota Bima, Jl. Penatoi Kecamatan Mpunda Kota Bima, observasi dan simulasi, diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan studi excursion memberikan kontribusi signifikan dalam memperoleh pemahaman yang baik tentang dunia kerja. Melalui interaksi langsung dengan mitra, mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dan memperluas jaringan secara profesional dilingkungan Pemerintah Daerah. Kegiatan ini juga mengungkapkan bahwa penguatan integrasi kurikulum dengan dunia kerja melalui studi excursion membantu mengurangi kesenjangan antara program studi Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Bima dan dunia kerja di Command Center Kota Bima. Berdasarkan hasil kegiatan ini, maka dapat direkomendasikan agar perguruan tinggi meningkatkan kerjasama dengan berbagai mitra strategis yang berkontribusi terhadap keterampilan dan wawasan dunia kerja lulusan, program studi dapat memfasilitasi pembentukan jaringan kerja lulusan, dan mengintegrasikan pengalaman kerja dalam kurikulum yang melibatkan mitra secara berkala. Pengabdian lebih lanjut akan dilakukan untuk mengevaluasi efek jangka panjang dari kegiatan ini terhadap kesiapan karier lulusan program studi ilmu komputer Universitas Muhammadiyah Bima

ABSTRACT

Keywords:

Integration
Curriculum
Working World
Study Tour

This service activity aims to examine strengthening the integration of the study program curriculum with the world of work through study excursions in student learning. The activity implementation method used is based on the human resources involved and suitability with the study program curriculum, namely an in-person visit to the Bima City Government Command Center Office, Jl. Penatoi, Mpunda District, Bima City, observation and simulation, discussion and question and answer. The results of this activity indicate that the study excursion activities make a significant contribution in gaining a good understanding of the world of work. Through direct interaction with partners, students develop relevant practical skills and expand their network professionally within the Regional Government. This activity also revealed that strengthening curriculum integration with the world of work through study excursions helps reduce the gap between the Computer Science study program at Muhammadiyah Bima University and the world of work at the Bima City Command Center. Based on the results of this activity, it can be recommended that tertiary institutions increase cooperation with various strategic partners that contribute to the skills and insights of the world of work of graduates, study programs can facilitate the formation of graduate work networks, and integrate work experience into the curriculum which regularly involves partners. Further dedication will be carried out to evaluate the long-term effects of this activity on the career readiness of graduates of the Muhammadiyah Bima University computer science study program

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Potensi tantangan kerja di masa depan semakin rumit. Windarto (2015) menjelaskan ketersediaan lapangan kerja sesuai dengan kompetensi dan tingkat pendidikan yang dimiliki dan menjadi keharusan untuk meningkatkan kualitas agar dapat bersaing pada tingkat nasional bahkan internasional. Beberapa bentuk kolaborasi perguruan tinggi-industri telah diidentifikasi dalam mengeksplorasi konten pengembangan kurikulum pada program studi. Hal demikian dengan tujuan kebermanfaatan bagi para pemangku kepentingan serta tantangan dan hambatan yang menghambat kerjasama di lembaga pendidikan dan mitra strategis basis program studi (Perkmann dan Walsh, 2007; Sjöo dan Hellström, 2019).

Faktor keberhasilan dalam kolaborasi perguruan tinggi dengan industri telah banyak diteliti (Thune 2011; Baraldi et al., 2013; Sellenthin, 2011). Motohashi dan Muramatsu (2012) melaporkan bahwa kebijakan yang mendukung kolaborasi perguruan tinggi -industri meningkatkan jumlah paten. Satu kesimpulan yang dapat diambil dari survei literatur adalah bahwa kolaborasi universitas-industri telah terbukti menjadi elemen penting dalam inovasi di berbagai daerah, dan itulah sebabnya kolaborasi umumnya didukung oleh lembaga publik (Cai dan Etzkowitz, 2020; Dooley dan Kirk, 2007; Guimon, 2013).

Perguruan tinggi sekarang ini dengan road map yang konprehensi menyediakan program yang beragam dan luas seperti pertukaran mahasiswa antara perguruan tinggi dan magang pada insdustri untuk memenuhi kebutuhan lulusan yang siap dipakai oleh pengguna. Integrasi kurikulum program studi dengan dunia kerja menjadi semakin penting dalam konteks pendidikan tinggi saat ini. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan serta mampu menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang. Bell, Crebert, Patrick, Bates, & Cragolini (2003) berpendapat bahwa universitas mulai memberikan informasi yang lebih kompleks tentang kemampuan setiap lulusan kepada calon pemberi kerja sebenarnya berada di posisi yang lebih unggul. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menguatkan integrasi kurikulum program studi dengan dunia kerja adalah melalui studi *excursion* dalam pembelajaran mahasiswa.

Studi *excursion* merupakan kegiatan pembelajaran di luar kampus yang memungkinkan mahasiswa untuk mengalami langsung lingkungan kerja dan mendapatkan wawasan praktis mengenai bidang yang mereka pelajari. Konsep tersebut selaras dengan *Work integrated learning (WIL)*, sebagai strategi untuk memastikan mahasiswa yang dihadapkan pada pengalaman belajar otentik dengan kesempatan untuk menerapkan konsep teoritis pada tugas-tugas berbasis praktik, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan kerja lulusan (Ferns & Moore, 2012; Zegwaard, 2014). Rowe, Kelliher, dan Winchester-Seeto (2012) menekankan bahwa kegiatan seperti ini ialah pembelajaran berbasis pengalaman.

Dalam studi *excursion*, mahasiswa dapat mengunjungi perusahaan, organisasi, atau tempat kerja terkait dengan program studi yang relevan. Selama kunjungan, mahasiswa dapat berinteraksi dengan profesional di bidang tersebut, melihat proses kerja yang sebenarnya, dan memperoleh pemahaman mendalam tentang praktik kerja di dunia nyata. Konsep ini melibatkan kerjasama antara lembaga pendidikan, mahasiswa, dan tempat kerja untuk memastikan relevansi dan kualitas pembelajaran (Smith, 2012).

Mengacu dari konsep diatas, maka dalam hal ini yang mendasarinya ialah terdapat kesenjangan antara apa yang diajarkan perguruan tinggi dengan apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Integrasi pengalaman dunia kerja akan membantu mengatasi kesenjangan ini dengan memastikan bahwa kurikulum mencerminkan kebutuhan aktual dunia kerja (Putra, 2023). Hal ini membantu mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk masuk ke dunia kerja (Mesra & Salem, 2023).

Terkadang, program studi hanya berfokus pada pembelajaran teoritis di dalam kelas tidak memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Bahkan banyak mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan tentang dunia kerja dikarenakan rerata mahasiswa belum terkonsentrasi keranah profil lulusan, berkolaborasi dengan tim yang lemah, akses jaringan kerja yang tidak terbangun bahkan tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang kebutuhan instansi dibidangnya, seperti lulusan ilmu komputer. Hal ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara lulusan dan kebutuhan pasar kerja.

Mengatasi permasalahan demikian, maka selayaknya menjadi atensi khusus pengelola perguruan tinggi terutama pelaksana pada tataran program studi. Universitas Muhammadiyah Bima dengan visi besarnya ialah unggul, humanitas, dan religiusitas mendikte kepada pelaksana program studi, bahwa untuk tiap aktivitas akademik harus mampu menjawab visi tersebut. Salah satunya ialah program studi Ilmu Komputer, dengan desain kurikulumnya berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* tentu memiliki rencana strategis dalam menjawab tantangan dimasa yang akan bagi lulusan.

Kurikulum OBE menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21 yang diperlukan dalam lingkungan kerja yang kompetitif. Kurikulum OBE dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja (Suryaman, 2020; Muzakir, 2023). Program studi yang unggul mampu menciptakan dan mengembangkan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan bagi mahasiswa lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kerja untuk menghadapi dinamika masyarakat dan perubahan zaman yang berlangsung begitu cepat (Krisnanik, Saphira, & Indriana, 2021).

Salah satu yang dapat dilakukan oleh pelaksana prodi ialah melakukan studi *excursion* di beberapa lembaga mitra yang relevan dengan program studi seperti Dinas Kominfo Kota Bima. Melalui studi *excursion*, integrasi kurikulum dengan dunia kerja dapat dilakukan dengan cara, *pertama*, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki secara kontekstual, mengidentifikasi konsep-konsep teori diterapkan dalam praktik, memahami peran teknologi atau alat yang digunakan di lembaga mitra, dan melihat bagaimana kerjasama tim dalam lingkungan kerja. *Kedua*, studi *excursion* memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan profesional, seperti komunikasi. Mahasiswa dapat belajar langsung dari mitra yang berpengalaman, dan merasakan dinamika kerja di dunia nyata.

Ketiga, studi *excursion* dapat membantu mahasiswa memperluas jaringan kerja yang profesional. Selama kunjungan, mahasiswa dapat berinteraksi dengan berbagai latar belakang dan membangun hubungan yang berpotensi menjadi kolaborasi di masa depan.

Namun, untuk mengoptimalkan manfaat dari studi *excursion* dalam integrasi kurikulum dengan dunia kerja, perlu adanya persiapan yang matang. Program studi mendesain kunjungan yang relevan dengan tujuan pembelajaran mahasiswa, memastikan pendampingan yang memadai selama kunjungan, dan melibatkan mitra yang profesional dan berkompeten sebagai pendamping dilapangan bagi mahasiswa.

Selain itu, evaluasi dan refleksi juga penting setelah studi *excursion* dilakukan. Mahasiswa diminta untuk *share* pengalaman selama kunjungan dan menghubungkan dengan konsep yang telah dipelajari selama perkuliahan. Dengan demikian, pengalaman studi *excursion* dapat dijadikan sumber pembelajaran yang berharga dan menjadi penghubung antara kurikulum program studi dengan dunia kerja. Dengan melibatkan studi *excursion* dalam pembelajaran mahasiswa, lulusan program studi akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dunia kerja dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Integrasi yang kuat antara kurikulum dan dunia kerja dapat meningkatkan relevansi pendidikan tinggi serta mempersiapkan mahasiswa untuk sukses dalam berkarir (Lie & Darmasetiawan, 2018).

Berdasarkan keragaman masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dalam hal ini perlu dilakukan penguatan integrasi kurikulum program studi dengan dunia kerja melalui studi *excursion* dalam pembelajaran mahasiswa di *Comman Center* Kota Bima, Nusa Tenggara Barat. Integrasi yang tepat dan strategi yang baik diperlukan untuk memastikan manfaat maksimal dari kurikulum yang telah diimplementasikan pada perguruan tinggi.



Gambar 1. Lokasi studi *excursion* di Command Center Pemerintah Kota Bima, NTB.

Command Center Kota Bima merupakan salah satu bentuk inovasi dari pemerintah daerah dalam merespon perkembangan teknologi dan kebutuhan utama daerah dalam melayani publik. Keberadaan command center yang dilengkapi berbagai fitur aplikasi teknologi. Implementasi dan praktik kerja command center mengajak semua pihak untuk berkolaborasi, salah satunya ialah lembaga pendidikan tinggi di Daerah. Melalui kolaborasi dengan mitra, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa kurikulum pada program studi selaras dengan kebutuhan yang sebenarnya (Atkinson, 2016).

Tujuan utama dari command center adalah untuk menyediakan pusat komunikasi dan pengambilan keputusan yang efektif (Polii, 2021; Nabilah & Soemardiono, 2021). Rana kegiatan dari command center melibatkan pengumpulan dan analisis data serta pertukaran informasi secara faktual untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan respons yang cepat terhadap situasi yang sedang dihadapi. Command center dilengkapi dengan

teknologi canggih seperti sistem monitoring dan pemantauan, komunikasi yang terintegrasi, visualisasi data, dan pemrosesan informasi otomatis.

Mengacu pada konsep *Command center* dengan ruang kontrol dan menggunakan teknologi jarak jauh dengan memanfaatkan sistem komunikasi dan pemantauan online, program studi Ilmu Komputer melakukan studi *excursion* bagi mahasiswa sebagai bentuk penguatan integrasi kurikulum program studi dengan dunia kerja. Tujuannya ialah meningkatkan relevansi kurikulum, mengembangkan keterampilan praktis, memperluas pengetahuan tentang dunia kerja, dan membangun kemitraan dan berkolaborasi untuk jaringan kerja yang profesional. Sisi lainnya ialah melalui studi *excursion* diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan memiliki keterampilan yang relevan. Jika lulusan memiliki kemampuan sesuai pasar kerja yang dibutuhkan, dapat dikatakan proses pembelajaran institusi berkualitas melalui kurikulum yang di sesuaikan dengan permintaan pasar kerja (Sukardi, 2012)..

II. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari Rabu, 21 Juli 2023 di Kantor Command Center Pemerintah Kota Bima, Jl. Penatoi Kecamatan Mpunda Kota Bima, Nusa Tenggara Barat. Peserta studi *excursion* terdiri dari Dosen dan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Bima, sebanyak 34 orang. Metode pelaksanaan kegiatan digunakan berdasarkan SDM yang terlibat dan kesesuaian dengan kurikulum program studi. Metodenya ialah kunjungan ke *Command Center* Pemerintah Kota Bima, observasi dan simulasi, diskusi dan tanya jawab.

Indikator keberhasilan kegiatan penguatan integrasi kurikulum program studi dengan dunia kerja melalui studi *excursion* dalam pembelajaran mahasiswa dapat meliputi: 1) peningkatan pemahaman dan aplikasi praktis mahasiswa tentang konsep, teori, dan prinsip yang terkait dengan program studi dalam konteks dunia kerja; 2) pengembangan keterampilan profesional mahasiswa dalam dunia kerja, seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan keterampilan teknis dalam bidang studi Ilmu Komputer; 3) Pemerintah Kota Bima (pengelola *command center*) memberikan umpan balik positif tentang keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan studi *excursion*, dan 4) peningkatan kesadaran karir dan pengembangan diri mahasiswa tentang pilihan karir yang relevan dengan profil lulusan Ilmu Komputer.

Instrumen evaluasi dalam mengukur ketercapaian indikator keberhasilan kegiatan ini ialah menggunakan penilaian portofolio, observasi dan penilaian praktik lapangan, umpan balik dari pihak mitra, dan evaluasi diri rekan sejawat. Setelah mengumpulkan data dari kegiatan, digunakan beberapa teknik analisis, yaitu statistik deskriptif - analisis kualitatif, hal ini untuk mendapatkan gambaran umum tentang persepsi mahasiswa terhadap keberhasilan kegiatan, peningkatan wawasan tentang pengalaman mahasiswa dan saran untuk perbaikan dokumen kurikulum seperti identifikasi profil lulusan dan mitra yang strategis..

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan integrasi kurikulum program studi dengan dunia kerja melalui studi *excursion* dalam pembelajaran mahasiswa adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghubungkan teori yang diajarkan di Program Studi Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Bima dengan praktik yang ada di *Command Center* Pemerintah Kota Bima. Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, 21 Juli 2023 di Kantor *Command Center* Pemerintah Kota Bima, Jl. Penatoi Kecamatan Mpunda Kota Bima, Nusa Tenggara Barat.

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan rencana dan persiapan, berupa analisis isu dan menentukan tujuan kegiatan ini, termasuk indikator keberhasilan yang ingin dicapai, menentukan jadwal, lokasi, dan mitra, dan tim mengkoordinasikan antara program studi Ilmu

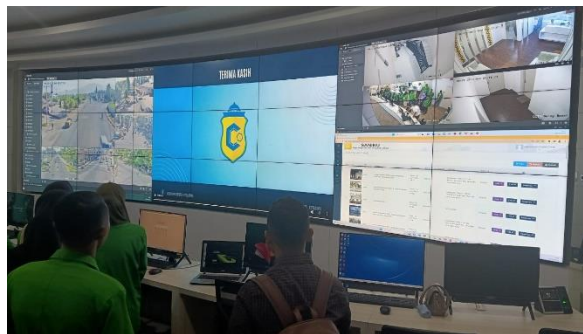
Komputer dengan pengelola Comman Center Kota Bima untuk menentukan konten informasi teknologi dan pengalaman yang akan diberikan kepada mahasiswa sebagai peserta kegiatan.

Kemudian, pelaksanaan studi *Excursion*, dimulai dari Dosen (tim) dan mahasiswa melakukan kunjungan ke Comman Center Pemerintah Kota Bima, dan mahasiswa terlibat dalam kegiatan penyampaian fitur-fitur teknologi dan cara kerja comman center, observasi, serta melakukan diskusi dan tanya jawab terhadap capaian-capaian pemerintah kota Bima dalam pelayanan publik menggunakan Teknologi.



Gambar 2. Penjabaran Fitur-fitur Teknologi Comman Center Kota Bima

Kegiatan sesi terakhir ialah mahasiswa mendapatkan pemahaman yang baik tentang pengaplikasian teknologi yang dimiliki *command center* pemerintah kota Bima. Intraksi tutor profesional dalam hal ini diserap dengan seksama oleh peserta studi *Excursion*.



Gambar 3. Tanya jawab Mahasiswa dengan Pengendali Comman Center Kota Bima

Kegiatan terakhir pada Studi *Excursion* ini ialah dilakukan evaluasi ketercapaian menggunakan instrumen evaluasi yang wawancara atau observasi, menganalisis hasil evaluasi untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan penguatan integrasi kurikulum dengan dunia kerja melalui studi excursion dan menyusun rekomendasi atau tindakan perbaikan berdasarkan temuan evaluasi untuk meningkatkan kegiatan di masa mendatang.



Gambar 4. Foto bersama Mitra dan peserta studi *excursion*

Secara umum kegiatan ini berjalan baik dan signifikan sesuai dengan tujuan dasar dari pelaksanaan Studi *Excursion*. Terbukti ketika sesi akhir mahasiswa aktif berkomunikasi dengan pengendali command center. Dalam diskusi dengan mitra, bahwa mahasiswa mengawali dengan ceritera pengalaman di dunia kampus terutama relevansi materi seperti bahasa pemrograman, pengantar AI, dan lainnya. Dengan adanya kegiatan penguatan integrasi kurikulum program studi dengan dunia kerja melalui studi excursion, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang aplikasi teori dalam praktik, meningkatkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (pasar), dan memperluas jaringan. Selain itu, kegiatan ini telah memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan pemerintah Kota Bima, sehingga dapat lebih responsif terhadap perkembangan teknologi dan aplikasi lain yang ada di Kota Bima.

Persiapan untuk dunia kerja bagi mahasiswa ialah memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis, kemampuan pemecahan masalah, dan literasi digital yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan dunia kerja yang cepat (Saad, Shu'aibu, Yahaya, & Yasin, 2011). Studi *Excursion* memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat secara langsung bagaimana teori yang dipelajari di kelas diterapkan dalam praktik di dunia kerja. Melalui kunjungan ke perusahaan atau industri terkait, mahasiswa dapat mengamati proses kerja, penggunaan teknologi, dan metode yang digunakan oleh para profesional. Ini membantu mereka mengaitkan konsep-konsep teoritis dengan situasi nyata, sehingga memperdalam pemahaman mereka tentang bagaimana hal-hal yang dipelajari di kelas berhubungan dengan pekerjaan yang sebenarnya.

Kegiatan studi *Excursion* memungkinkan mahasiswa berinteraksi langsung dengan para profesional yang bekerja di bidang terkait. Selama kunjungan ke perusahaan atau industri, mahasiswa dapat berbicara dengan pekerja atau manajer yang memiliki pengalaman langsung dalam industri tersebut. Mereka dapat bertanya mengenai pekerjaan sehari-hari, tantangan yang dihadapi, dan peluang karir yang ada. Interaksi ini memberikan wawasan yang berharga kepada mahasiswa tentang keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja. Grundy (1987) berpendapat bahwa seorang pembelajar dengan minatnya menggunakan kurikulum untuk mentransformasi kesadarannya sendiri dan cara ia mempersepsi, menafsirkan, dan bertindak di dunia.

Beberapa strategi yang disarankan meliputi pembentukan kemitraan dengan dunia kerja, pengembangan modul pembelajaran yang terintegrasi, dan penilaian yang berorientasi pada kompetensi. Universitas dapat memastikan bahwa program relevan dengan kebutuhan industri (Bates, 2006). Guna mencapainya harus menjadi inti dari isi kurikulum yang bertujuan untuk menyampaikan inti dari apa yang dapat diharapkan oleh mahasiswa untuk dipelajari (Barnett & Coate, 2005).

Dalam studi *excursion*, mahasiswa mengamati secara langsung harapan mitra terhadap lulusan program studi ilmu komputer Universitas Muhammadiyah Bima. Mahasiswa dapat melihat keterampilan yang dibutuhkan dalam ruang *command center* sebagai bekal skill yang disiapkan. Informasi ini membantu mahasiswa untuk mengarahkan fokus pembelajaran dan mempersiapkan diri sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan memahami kebutuhan dunia kerja, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dan meningkatkan daya saing nya dengan lulusan perguruan tinggi lain.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pokok bahasan pada kegiatan penguatan integrasi kurikulum program studi dengan dunia kerja melalui studi *excursion* memiliki manfaat yang signifikan. Kegiatan studi *excursion* membantu memperkuat keterkaitan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik nyata di dunia kerja. Mahasiswa dapat melihat bagaimana konsep-konsep yang dipelajari diterapkan dalam situasi kerja yang sebenarnya. Studi *excursion* ini juga telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan para pengelola *command center* sebagai pekerja profesional. Terlebih lagi membantu pemahaman mahasiswa dalam mengurangi kesenjangan antara kurikulum program studi dengan prospek kerja yang menggembirakan. Mahasiswa menjadi lebih terinformasi tentang kebutuhan dan harapan dunia kerja, serta memahami perubahan dan tren terkini dalam bidang teknologi.

Untuk itu, kedepan sebagai bentuk tindaklanjutnya yang dapat diambil dari kegiatan penguatan integrasi kurikulum program studi dengan dunia kerja melalui studi *excursion* dalam pembelajaran mahasiswa ialah fakultas atau program studi dapat menjalin kerjasama yang lebih erat dengan mitra atau instansi terkait seperti kemitraan proyek yang memungkinkan mahasiswa terlibat langsung, kurikulum program studi dapat diperbarui untuk mengintegrasikan lebih banyak pengalaman kerja, seperti praktik lapangan setiap mata kuliah yang berkaitan dalam situasi kontekstual, program studi dapat mendukung mahasiswa dengan penuh tanggungjawab dalam membangun jaringan dan program mentoring karir yang mutakhir dalam meningkatkan kualitas lulusan untuk menghadapi tuntutan pekerjaan yang sebenarnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelancaran kegiatan pengabdian ini yang dirangkai dalam bentuk studi *Excursion* tidak terlepas dari motivasi Rektor Universitas Muhammadiyah Bima, Pelaksana Program Studi Ilmu Komputer, tim pengabdian, mahasiswa, dan pengelola Comman Center Pemerintah Kota Bima. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, G. (2016). *Work-based learning and work-integrated learning: Fostering engagement with employers*. National Centre for Vocational Education Research.
- Ayudia Inge, dkk. (2023). *Pengembangan Kurikulum*. Sumatra Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Bell, G., Crebert, G., Patrick, C.-j., Bates, M., & Cragolini, V. (2003). Educating Australian leisure graduates: contexts for developing generic skills. *Annals*, 6(1), 1-20.
- Cai, Y., & Etzkowitz, H. (2020). Theorizing the Triple Helix model: Past, present, and future. *Triple Helix*, 7(2-3), 189-226.
- Decree, M. o. (2012). Decree No 12, *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian Tahun 2012 - 2025*.
- Dooley, L., & Kirk, D. (2007). University-industry collaboration: Grafting the entrepreneurial paradigm onto academic structures. *European Journal of Innovation Management*, 10(3), 316-332.
- Ferns, S., & Moore, K. (2012). Assessing student outcomes in fieldwork placements: An overview of current practice. *International Journal of Work-Integrated Learning*, 13(4), 207.

- Grundy, S. (1987). *Curriculum: Product or Praxis*. London: The Falmer Press.
- Guimón, J. (2013). Promoting university-industry collaboration in developing countries. *World Bank*, 3, 12-48.
- Lie, N. L. C., & Darmasetiawan, N. K. (2018). Pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja menghadapi masyarakat ekonomi asean pada mahasiswa S1 fakultas bisnis dan ekonomika universitas surabaya. *Calyptra*, 6(2), 1496-1514.
- Krisnanik, E., Saphira, Q., & Indriana, I. H. (2021). Desain Model MBKM Dan Kolaborasi Kerja Sama Model Pentahelix Guna Meningkatkan Daya Saing Lulusan. *Proceeding KONIK (Konferensi Nasional Ilmu Komputer)*, 5, 138-142.
- Muzakir, M. I. (2023). Implementasi Kurikulum Outcome Based Education (Obe) Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 2(1), 118-139.
- Nabilah, G. A., & Soemardiono, B. (2021). Jukstaposisi Kantor Pemerintahan dan Ruang Publik: Kuala Kapuas Command Center Berdasarkan Arsitektur Simbiosis. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 9(2), G88-G93.
- Perkmann, M., & Walsh, K. (2007). University–industry relationships and open innovation: Towards a research agenda. *International Journal of Management Reviews*, 9(4), 259-280.
- Polii, A. M. (2021). Membangun Kredibilitas Pemerintah Melalui Digitalisasi Pemerintahan Di Era Post-Truth (Studi Pengembangan Command Center Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 6(1), 81-91.
- Putra, J. A. (2023). *Pembelajaran Stem Terintegrasi*. Sumatra Barat: Media Literasi Indonesia.
- Rowe, A., Winchester-Seeto, T., & Mackaway, J. (2012, November). That's not really WIL!—building a typology of WIL and related activities. In *2012 Australian Collaborative Education Network National Conference* (p. 246).
- Saud, M. S., Shu'aibu, B., Yahaya, N., & Yasin, M. A. (2011). Effective integration of information and communication technologies (ICTs) in technical and vocational education and training (TVET) toward knowledge management in the changing world of work. *African Journal of Business Management*, 5(16), 6668-6673.
- Sjöö, K., & Hellström, T. (2019). Organizing for industry collaboration in higher education: The role of business relations offices. *Studies in Higher Education*, 44(11), 1986-1997.
- Smith, C. (2012). Evaluating the quality of work-integrated learning curricula: A comprehensive framework. *Higher Education Research & Development*, 31(2), 247-262.
- Sukardi, T. (2012). *Peranan Bimbingan Kejuruan terhadap Pembentukan Karakter Kerja pada Pembelajaran Teknik Pemesinan*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.
- Suryaman, M. (2020, October). Orientasi pengembangan kurikulum merdeka belajar. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* (pp. 13-28).
- Windarto, C. (2015). Integrasi pelatihan vokasi dan pemapangan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja kompeten. In *Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Hubungan antara Pengembangan Keterampilan, Pendidikan, dan Ketenagakerjaan Generasi Muda, FE UNY* (pp. 64-75).
- Zegwaard, K. (2014). Work integrated learning. In S. Ferns (Ed.), *Work Integrated Learning in the Curriculum*. Milperra, N.S.W. Australia: HERDSA (pp. 1-6).